

e-ISSN: 2550-0813 | p-ISSN: 2541-657X | Vol 13 No 11 Tahun 2026 Hal. : 2721-2726

NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial

available online http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index

PERAN GANDA PEREMPUAN PADA IBU BEKERJA DI DESA SENA, KEC BATANG KUIS, KAB DELI SERDANG

Siti Zubaidah Siregar, Agus Suriadi

Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universias Sumatera Utara

Abstrak

Pada era ini, tidak sedikit ibu rumah tangga yang melaksanakan peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan pekerja. Banyak faktor yang mendorong ibu menjalankan peran ganda dengan berjualan, yaitu kondisi ekonomi yang tidak memungkinkan jika hanya mengandalkan nafkah dari suami, yang menjadikan kebutuhan rumah tangga tidak tercukupi, serta dorongan untuk terus memberikan pendidikan dan kehidupan yang layak untuk anak. Dengan menjalankan usaha sebagai pedagang kecil diharapkan dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga sang ibu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran ganda perempuan pada ibu bekerja di Desa Sena, Kec. Batang Kuis, Kab. Deli Serdang. Informan utama dalam penelitian ini adalah para ibu rumah tangga yang melaksanakan peran ganda dengan menjalankan usaha sebagai pedagang kecil di Dusun X, Desa Sena, Kec. Batang Kuis, Kab. Deli Serdang. Serta informan tambahan adalah orang terdekat dari ibu yang bekerja berupa suami maupun anak. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif sehingga memperoleh kesimpulan bahwasanya Dalam menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga, ibu juga turut dibantu oleh suami dan anak sehingga beban pekerjaan ibu sedikit banyaknya berkurang, dikarenakan pembagian tugas rumah tangga, maka peran domestik ibu sebagai ibu rumah tangga tidak ada gangguan dan terjalankan dengan semestinya.

Kata Kunci: Peran Ganda Perempuan, Ibu Bekerja, ekonomi.

PENDAHULUAN

Di era yang semakin berkembang ini, perempuan semakin bebas berpartisipasi aktif dalam semua bidang kehidupan. Perempuan yang dulunya hanya berperan di rumah, kini mencari nafkah dengan bekerja. Perempuan mempunyai dua peran sekaligus, yaitu ibu rumah tangga dan pekerja, sehingga dapat dikatakan

*Correspondence Address : sitizubaidahsiregar0201@gmail.com
DOI : 10.31604/jips.v13i11.2026. 2721-2726
© 2026UM-Tapsel Press

mempunyai peran ganda. Peran ganda perempuan bukan lagi suatu hal yang asing. Ini adalah bukti keberhasilan pembebasan perempuan.

Peran ganda perempuan menunjukkan bahwa perempuan mampu bekerja di sektor publik selain di sektor domestik. Pada hakikatnya, perempuan dan laki-laki mempunyai hak yang sama dan peran yang sama dalam segala bidang kehidupan.

Di dalam keluarga, yang mencari nafkah biasanya adalah lelaki, tetapi sekarang banyak perempuan yang turut berkontribusi dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Dengan menjalankan peran ganda sebagai ibu dan bekerja, perempuan dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Perempuan beranggapan bahwa penghasilan suami saja tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga, sehingga istri berpendapat bahwa ia harus bekerja untuk mendapatkan penghasilan guna membantu memenuhi kebutuhan keluarga.

Di Kabupaten Deli Serdang, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) cukup tinggi. Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara per tahun 2022, sebesar 66.84%. Penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) pada Agustus 2022 sebanyak 11,03 juta orang, naik sebanyak 328 ribu orang dibanding Agustus 2020 dan naik sebanyak 161 ribu orang jika dibanding Agustus 2021. Sebagian besar penduduk usia kerja merupakan angkatan kerja yaitu 7,67 juta orang (69,75 persen), sisanya termasuk bukan angkatan kerja.

Menurut Anoraga (Hanum, 2015:28), Ibu bekerja adalah wanita yang memperoleh atau mengalami perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan. Menurut beliau juga menegaskan bahwa yang dimaksud dengan bekerja adalah bekerja apapun yang penting mendatangkan suatu kemajuan dalam kehidupannya. Ibu bekerja adalah seorang istri atau seorang ibu yang melakukan pekerjaan baik di sektor formal maupun informal.

Berdasarkan Pra Penelitian yang telah peneliti lakukan pada ibu bekerja di Desa Sena, yaitu banyaknya perempuan yang membantu dalam menambah penghasilan keluarga. Fenomena yang ada di masyarakat, tidak mudah bagi perempuan untuk berperan sebagai pekerja sekaligus ibu rumah tangga pada saat yang bersamaan. Perempuan yang menikah dan mempunyai anak seringkali mengalami konflik antara tanggung jawab pekerjaan dan kehidupan keluarga. Di satu sisi, perempuan harus memikul tanggung jawab mengurus keluarga dan menafkahi keluarga, namun di sisi lain, sebagai pekerja, mereka harus tetap bekerja.

Perempuan yang memiliki banyak pekerjaan terkadang aktivitas dan fokusnya dalam bekerja terhambat karena perannya sebagai ibu rumah tangga. Misalnya, jika seorang anak sakit, maka perempuan yang bekerja tidak akan bisa fokus sepenuhnya pada pekerjaan karena dia akan memikirkan anak yang sakit.

Fenomena lainnya yang ada di masyarakat yaitu tanggung jawab perempuan untuk tetap memegang peranan domestik di dalam rumah tangga tidak dapat dihilangkan, keterlibatan suami dalam mengurus rumah tangga sangat minim, yang di mana dapat menyebabkan konflik keluarga, konflik ini dapat mempengaruhi sang istri dalam mejalankan peran ganda sebagai ibu yang bekerja dan sebagai ibu rumah tangga. Dukungan dari suami kepada istri sangat penting agar tidak terjadi konflik rumah tangga. Ketidakfokusan ibu dalam mengerjakan pekerjaan domestiknya dan dalam hal mengurus keluarga dapat menimbulkan berkurangnya keharmonisan dalam keluarga.

Di wilayah di Desa Sena, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang terdapat sekitar 1,593 kepala keluarga dengan jumlah penduduk 7.079 jiwa per April tahun 2021. Berdasarkan hasil data Badan Pusat Statistik, pada 2021 penduduk yang termasuk Angkatan Kerja di Kabupaten Deli Serdang adalah sebanyak 1.125.931 jiwa dengan penduduk laki-laki sebesar 698.242 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 427.689 jiwa. Termasuk dalam kategori ini adalah penduduk yang bekerja dan penduduk yang pengangguran. Jumlah penduduk yang bekerja sebanyak 1.018.981 jiwa atau sebesar 90,50 persen dari angkatan kerja, dengan rincian penduduk laki-laki dan perempuan masing-masing sebesar 634.035 jiwa dan 384.946 jiwa.

Peran ganda perempuan yang dilakukan oleh ibu yang berada di Desa Sena sebagian besar berada di sektor informal. Desa Sena merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Desa Sena akan menjadi lokasi penelitian peneliti. Berdasarkan pra penelitian yang peneliti lakukan, cukup banyak perempuan yang bekerja di Desa Sena, lebih banyak dari pada yang hanya mengurus rumah tangga saja.

Dari pernyataan di atas, peneliti menyadari bahwa hal ini sangat menarik untuk dibahas, peneliti berkeinginan untuk mencari tahu bagaimana peran ganda perempuan pada ibu bekerja yang berguna meningkatkan pendapatan keluarga, dan bagaimana pelaksanaan peran ganda pada ibu bekerja terhadap keberfungsian keluarga, apakah masih terjalankan dengan baik atau malah sebaliknya, serta peneliti tertarik mencari tahu mengenai permasalahan apa saja yang terjadi dalam sebuah keluarga dikarenakan sang ibu bekerja.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian Deskriptif dengan Pendekatan Kualitatif Deskriptif untuk menganalisis peran ganda perempuan pada ibu bekerja. Penelitian ini dilakukan di Dusun X, Desa Sena, Kec. Batang Kuis, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara.

Penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling dimana menurut Koentjaraningrat (Saleh, 2017:170), yaitu tidak didasarkan probabilitas, melainkan dipilih dengan tujuan tertentu untuk mendeskripsikan suatu masalah tertentu. Dengan perkataan lain, informan penelitian dipilih sesuai pertimbangan kelayakan atau ketentuan. Ketentuan yang harus dimiliki informan yaitu, 1) Seorang ibu yang bekerja sebagai pedagang kecil; 2) Memiliki suami ataupun anak. Adapun informan dalam penelitian ini adalah : a.Informan kunci adalah orang yang berinteraksi secara langsung dan memberikan informasi terhadap permasalahan tersebut, yaitu kepala Desa Sena, Kec. Batang Kuis, Kab. Deli Serdang. b.Informan utama adalah orang yang memiliki informasi dan mengetahui tentang pokok yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu 3 orang ibu yang bekerja sebagai pemilik usaha pedagang kecil. c.Informan tambahan, adalah mereka yang tidak terlibat secara langsung tetapi dapat memberikan informasi, yaitu orang terdekat si ibu, baik suami ataupun anak.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam, dokumentasi dan studi kepustakaan untuk mengumpulkan data yang berhubungan.

Analisis data dilakukan dengan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara mendalam dan telaah dokumen dengan mengolah data mentah yang masih acak menjadi informasi yang

jelas guna mengetahui atau memperoleh suatu kesimpulan menyeluruh yang diambil dari data penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Faktor Pendorong Ibu Bekerja

Menurut Lubis (2017:3), Tingkat pendapatan suami merupakan faktor yang sangat mempengaruhi keputusan seorang wanita yang telah berstatus menikah untuk bekerja karena tingkat pendapatan suami sangat memegang peranan penting dalam keputusan perempuan untuk masuk dalam pasar tenaga kerja. Jumlah tanggungan keluarga juga menjadi salah satu alasan tenaga kerja perempuan atau istri memutuskan untuk bekerja atau tetap berada dirumah menjalankan peran domestiknya seperti kegiatan mengasuh anak, membersihkan rumah, memasak, mencuci pakaian dan pekerjaan rumah tangga lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan utama, faktor pendorong sehingga ibu memutuskan untuk bekerja dengan menjalankan usaha sebagai pedagang kecil yaitu dikarenakan faktor ekonomi, yang menyebabkan ibu melaksanakan dua peran sekaligus yaitu sebagai ibu rumah tangga dan berjualan untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan menambah pemasukan rumah tangga. Sang ibu juga tidak bisa jika harus terus mengandalkan nafkah dari sang suami, hal ini sebagai alasan utama sang ibu memulai usaha sebagai pedagang kecil.

Faktor lainnya yang mendorong ibu untuk bekerja yaitu untuk anak, ibu rela berjuang untuk mencari nafkah dengan sebagai pedagang kecil agar anak tetap dapat menjalankan pendidikan dengan semestinya. Juga ditemukan lamanya sang ibu berjualan yaitu kurang lebih 10 sampai 12 jam, dimulai dari pagi hari hingga malam hari menjelang. Rata-rata ibu berjualan juga dilakukan setiap hari, dan dapat dihitung hari libur dalam sebulan. Informan tambahan berupa suami maupun anak memberikan dukungan dan tanggapan positif mengenai niat awal ibu di saat ingin memulai usaha sebagai pedagang kecil, suami dan anak sedikit banyaknya juga diajak berkonsultasi dan dilibatkan oleh ibu sebelum memulai menjalankan usaha ini.

Adanya upaya dalam mendorong dan mendukung kegiatan usaha ibu yang dilakukan informan kunci sebagai Kepala Desa Sena kepada ibu yang bekerja sebagai pedagang kecil yaitu dengan mengadakan pelatihan dan pembinaan yang dipimpin oleh PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) sebagai mitra.

2. Peran Ibu Rumah Tangga

Menurut Patrisius et al (2021:84), Peranan istri dalam lingkungan rumah tangga meliputi kegiatan mulai dari mencuci, menyapu, memasak dan membersihkan rumah sampai mengurus anak. Pekerjaan ini tidak dihargai dengan uang, tetapi besar pengaruhnya terhadap pencapaian dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan utama tentang lamanya mereka menjalankan usaha sebagai pedagang kecil ini sangat bervariasi, ada yang baru 1 tahun, ada yang 2 tahun, dan ada yang sudah 4 tahun lamanya. Selama itu pula peranan yang dimiliki ibu sebagai ibu rumah tangga dapat terjalankan dengan baik dan maksimal, dimana ibu tetap melaksanakan tugas domestiknya seperti mencuci, memasak, dan membersihkan rumah tanpa adanya permasalahan terhadap peran domestik ibu sebagai ibu rumah tangga.

Dalam menjalankan peran domestiknya, terkadang ibu dibantu oleh suami maupun anak. Sejauh ini juga tidak ada permasalahan dan kendala yang timbul dikarenakan ibu melakukan dua peran sekaligus. Ibu tetap dapat

mengurus suami dan anak, seperti sebelum ibu memulai menjalankan usaha sebagai pedagang kecil.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan tambahan yaitu suami maupun anak sang ibu, dengan adanya pembagian tugas rumah tangga, dapat mengurangkan sedikit beban ibu sebagai ibu rumah tangga dan sebagai ibu bekerja yang memiliki usaha pedagang kecil. Hal ini juga merupakan sebagai bentuk dukungan dari suami maupun anak dalam mendukung istri atau ibu dalam menjalankan usaha sebagai pedagang kecil.

3. Ekonomi Keluarga Ibu Rumah Tangga Sebagai Pedagang Kecil

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan utama, modal awal yang dikeluarkan saat akan menjalankan usaha sebagai pedagang kecil, ada yang menggunakan dana pribadi, ada yang meminjam, dan ada yang dari teman. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan utama, terdapat perubahan keadaan ekonomi dari sebelum memulai usaha sebagai pedagang kecil dengan sesudah memulai usaha sebagai pedagang kecil, yang di mana sedikit banyaknya terdapat peningkatan dalam penambahan penghasilan dan pemasukan keuangan rumah tangga, yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari dan dapat memberi untuk anak. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan tambahan yang turut merasakan adanya perubahan ekonomi menjadi lebih baik dalam kehidupan rumah tangga dari sebelum ibu memulai usaha sebagai pedagang kecil.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai peran ganda perempuan pada ibu bekerja di Desa Sena, Kec. Batang Kuis, Kab. Deli Serdang. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu : Ibu yang menjalankan peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan pekerja usaha kecil tetap dapat melaksanakan peran domestik nya dengan baik dan maksimal dikarenakan dalam menjalankan perannya ibu turut dibantu oleh suami maupun anak.

Dalam mendukung kesimpulan yang peneliti simpulkan, maka peneliti menjabarkan sebagai berikut: 1. Dalam aspek faktor pendorong ibu rumah tangga sebagai pedagang kecil berdasarkan data yang didapat di lapangan melalui observasi dan wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar faktor pendorong ibu rumah tangga menjalankan usaha sebagai pedagang kecil dikarenakan adanya keinginan untuk meningkatkan perekonomian keluarga, menambah pemasukan untuk rumah tangga, serta rasa untuk memenuhi segala kebutuhan anak baik dari segi pendidikan maupun kehidupan sehari-hari. 2. Adapun pada aspek peran ibu rumah tangga berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan bahwasanya, ibu yang menjalankan dua peran sekaligus sebagai ibu rumah tangga dan berjualan tetap dapat menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik dan maksimal, tanpa ada kendala dan permasalahan apapun. Dalam menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga, ibu juga turut dibantu oleh suami dan anak sehingga beban pekerjaan ibu sedikit banyaknya berkurang, dikarenakan pembagian tugas rumah tangga, maka peran domestik ibu sebagai ibu rumah tangga tidak ada gangguan dan terjalankan dengan semestinya. 3. Kemudian pada aspek ekonomi keluarga ibu rumah tangga sebagai pedagang kecil berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti di lapangan bahwasanya, terdapat perubahan perekonomian keluarga dari sebelum ibu

memulai usaha sebagai pedagang kecil, dengan sesudah ibu memulai usaha sebagai pedagang kecil. Sedikit banyaknya pemasukan keuangan rumah tangga bertambah, dapat meringankan biaya untuk makan sehari-hari, dan keadaan ekonomi jauh lebih baik dengan adanya usaha kecil tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya ini dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih secara khusus kepada Universitas Sumatera Utara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan dukungan dan arahan yang berharga selama masa penyusunan karya ini. Kepada seluruh ibu yang telah mendedikasikan dirinya untuk keluarga, penulis mengucapkan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang. (2021). *Statistik Tenaga Kerja Kabupaten Deli Serdang 2020.*

Hanum, C. F. (2015). Dampak Ibu Bekerja Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Pada Lingkungan Belajar Kanak-kanak Umur 5 Tahun di Banda Aceh, Indonesia. *Jurnal Buah Hati. 2*(2). 27-35.

Lubis, A. A. (2017). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ibu Rumah Tangga Bekerja Sebagai Petani Karet di Desa Sipapaga Kabupaten Mandailing Natal*. Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Patrisius, A., Asmirah, A., & Burchanuddin, A. (2021). Dinamika Peran Ibu Rumah Tangga Petani Di Desa Rubit Kecamatan Hewokloang Kabupaten Sikka. *Jurnal Sosiologi Kontemporer, 1*(2), 77-87.

Saleh, S. (2017). *Analisi Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Utama